

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penatausahaan merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventaris, dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan berlaku. Penatausahaan dilakukan oleh bendaharawan yang memiliki tugas dan kedudukan di suatu instansi yang secara fungsional bertanggung jawab kepada Kuasa Bendahara Umum Negara (Kuasa BUN) dan secara pribadi bertanggung jawab atas seluruh uang/surat berharga yang dikelolanya dalam rangka pelaksanaan APBN.

Dalam melakukan penatausahaan, bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran memiliki peran penting dalam melaksanakan tugas-tugas kebendaharaannya. Bendahara Pengeluaran adalah orang yang ditunjuk untuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja negara dalam rangka pelaksanaan APBN pada Kantor/Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga. Bendahara Pengeluaran harus menatausahakan dan mengadministrasikan dengan baik transaksi-transaksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pengeluaran kas dengan melaksanakan pembukuan dan mengarsipkan bukti.

Bendahara Pengeluaran wajib melaksanakan pembukuan sebagai bentuk pelaksanaan penatausahaan terhadap uang yang dikelolanya. Bendahara Pengeluaran juga harus melakukan pengendalian atas pelaksanaan belanja yang menjadi kewenangannya. Dalam rangka pengendalian atas pelaksanaan belanja daerah, Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu menggunakan buku-buku. Pembukuan yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu memuat informasi, aliran data, serta penggunaan dan penyajian dokumen yang dilakukan secara elektronik.

Pembukuan merupakan pencatatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berisi setiap transaksi baik pengeluaran maupun pendapatan. Pembukuan bendahara dilaksanakan atas dasar dokumen sumber. Pembukuan bendahara menghasilkan laporan yang menyajikan keadaan kas dan realisasi atas uang/surat

berharga yang dikelola oleh bendahara. Laporan ini merupakan salah satu alat yang sangat berguna untuk pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari pimpinan satker sekaligus sebagai pembanding akun kas di bendahara pengeluaran pada laporan keuangan.

Pembukuan Keuangan pada PT Semen Padang sudah dilakukan secara digital dengan menggunakan suatu aplikasi yaitu SAP. SAP adalah kepanjangan dari *System Application Product*. Sistem ini sudah banyak digunakan perusahaan besar di seluruh dunia, termasuk di PT Semen Padang. Sistem ini dikembangkan untuk mendukung suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. SAP berisikan pencatatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berisi setiap transaksi baik pengeluaran maupun pendapatan.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas judul lebih lanjut tentang **“Penatausahaan Keuangan Pada Pembukuan Bendahara Pengeluaran PT Semen Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana penatausahaan keuangan pada pembukuan bendahara pengeluaran PT Semen Padang.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur penatausahaan keuangan pada pembukuan bendahara pengeluaran PT Semen Padang.
2. Untuk mengetahui pembukuan pada bendahara pengeluaran PT Semen Padang.

1.4 Manfaat Magang

Dengan adanya kegiatan magang ini maka manfaat yang diharapkan penulis adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang prosedur penatausahaan keuangan pada pembukuan bendahara pengeluaran PT Semen Padang.
2. Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam keterampilan praktek.
3. Untuk dapat mengaplikasikan semua ilmu yang dipelajari selama dibangku perkuliahan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Studi Perpustakaan

Penulis melakukan penelitian dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks, bahan-bahan kuliah dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

1.5.2 Studi Lapangan

1) Data Primer

Penelitian melalui pengamatan secara langsung yang didapat dari wawancara dengan karyawan di PT Semen Padang.

2) Data Sekunder

Pengumpulan data dari data-data yang ada atau yang sudah diolah terlebih dahulu.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Semen Padang yang beralamat di Jalan Raya Padang-Indarung 25237, Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan magang berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan ini terdiri dari lima bab yang setiap bab dibagi menjadi sub bab yang menjadi kesatuan kerangka pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari tujuh sub bab yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode pengumpulan data, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori dan konsep yang menjadi dasar dari prosedur penatausahaan keuangan pada bendahara pengeluaran yang dimulai dari pengertian penatausahaan, perbendaharaan negara, pengertian bendahara, ketentuan umum pembukuan bendahara pengeluaran, dokumen penatausahaan pada bendahara pengeluaran, dan penatausahaan pembukuan bendahara pengeluaran.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini berisikan tentang gambaran PT Semen Padang, visi dan misi instansi, struktur organisasi, serta uraian tugas dan fungsi masing-masing bidang dalam PT Semen Padang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang beban pengeluaran pada PT Semen Padang, tugas Bendahara Pengeluaran PT Semen Padang, pembukuan bendahara pengeluaran PT Semen Padang, prosedur penatausahaan keuangan pada bendahara pengeluaran PT Semen Padang.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari analisis serta pembahasan masalah dan saran-saran yang sifatnya membangun, guna untuk perbaikan dan perubahan di masa yang akan datang.